

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari analisis data adalah sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA adalah sebesar 90,7 persen sedangkan sisanya 9,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI terbukti atau diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar di BEI periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020. Besarnya kontribusi LDR sebesar 0,04 persen, dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan

bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020. Besarnya kontribusi IPR sebesar 7,34 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI adalah ditolak.
4. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020. Besarnya kontribusi APB sebesar 9,24 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI adalah diterima.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020. Besarnya kontribusi NPL sebesar 0,09 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak

signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI adalah ditolak.

6. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020. Besarnya kontribusi IRR sebesar 0,42 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI adalah ditolak.
7. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020. Besarnya kontribusi PDN sebesar 0,18 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI adalah ditolak.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020. Besarnya kontribusi BOPO sebesar 83,72 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI adalah diterima.

9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020. Besarnya kontribusi FBIR sebesar 39,94 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI adalah diterima.
10. Diantara kedelapan variabel bebas, yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel tergantung ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 83,72 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian sebagaimana berikut:

1. Adanya data yang tidak lengkap pada laporan publikasi OJK menjadikan penulis harus mengganti sampel penelitian.
2. Terbatasnya jumlah bank sampel penelitian menjadikan penulis harus sesuai menentukan kriteria penelitian sehingga bank sampel terpilih tidak sama dengan peneliti lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran dari penulis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI
 - a. Kepada bank sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu PT Bank MNC Internasional, Tbk disarankan untuk lebih maksimal memanfaatkan aset untuk memperoleh laba yang lebih tinggi.
 - b. Kepada bank sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu PT Bank MNC Internasional, Tbk disarankan untuk menekan biaya operasional karena akan mempengaruhi laba yang diperoleh bank.
 - c. Kepada bank sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata NPL tertinggi yaitu PT Bank MNC Internasional, Tbk disarankan dapat menekan biaya pencadangan kredit bermasalah agar lebih efisien dan efektif dalam meningkatkan kualitas kredit.
 - d. Kepada bank sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata FBIR terendah yaitu PT Bank Bumi Arta, Tbk disarankan meningkatkan pendapatan operasional selain bunga sehingga dapat meminimalisir risiko operasional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Sebaiknya menambah variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti LAR dan NIM yang mempunyai pengaruh juga terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI.
- b. Memperluas kriteria aset pada sampel penelitian seperti memiliki total aset mulai dari tujuh triliun sampai dengan seratus triliun rupiah.

DAFTAR RUJUKAN

- Dinda Larasati, 2019. “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Yang *Go Public*”. Skripsi Sarjana STIE Perbanas Surabaya
- Elsha Vinny Austria, 2019. “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*”. Skripsi Sarjana STIE Perbanas Surabaya.
- Endang Vivi Arini. 2017. “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2019. “*Manajemen Perbankan Edisi Revisi*”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013.“*Analisis Data Penelitian dan Statistik*”. Jakarta: Bumi Aksara.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Publikasi Bank. (www.ojk.go.id), diakses pada 16 September 2018.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016). Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Jakarta. (<http://www.bi.go.id>), diakses pada 10 November 2018.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/ POJK.03/2017. Penetapan Status Dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum. (www.ojk.go.id), diakses pada 7 Oktober 2021.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 64/POJK.03/2016. Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah. (www.ojk.go.id), diakses pada 2 Oktober 2021.
- Sherla Cintya Dewi, 2019. “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa”. Skripsi sarjana, STIE Perbanas Surabaya
- Sugiyono. 2016. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.28/SEOJK.05/2020. Penerapan Manajemen Risiko bagi Dana Pensiun. (<https://www.ojk.go.id>), diakses pada 2 Oktober 2021.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. (<https://www.ojk.go.id>), diakses pada 20 Juni 2021.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.9/SEOJK.03/2020. Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. (<https://www.ojk.go.id>), diakses pada 20 Juni 2021.

Veithzal Rivai. 2013. *“Comersial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.